

## ABSTRAK

### **Fauzi: Pengaruh Volume Penjualan, Harga Pokok Penjualan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Gross Profit Margin (GPM) Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII): Studi Di PT Unilever Indonesia, Tbk (Periode 2014-2023).**

Laba kotor merupakan seluruh keuntungan yang diperoleh perusahaan atas hasil dari kegiatan operasional perusahaan. Laba kotor yaitu keuntungan yang diperoleh sebelum dikurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Volume Penjualan, Harga Pokok Penjualan (HPP), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang mempengaruhi besaran *Gross Profit Margin* (GPM) sebagai Variabel dependen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menguji pengaruh Volume Penjualan, Harga Pokok Penjualan (HPP), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang mempengaruhi besaran *Gross Profit Margin* (GPM). Penelitian ini menggunakan PT. Unilever Indonesia Tbk. sebagai objek penelitian dalam periode 2014-2023.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: (1) Volume penjualan yaitu total penjualan yang didapat dari komoditas yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu. (2) Harga Pokok Penjualan yaitu semua biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual. (3) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu perbandingan biaya operasional dan pendapatan operasional untuk mengukur tingkat efisiensi dan kinerja perusahaan. (4) Gross Profit Margin (GPM) yaitu untuk mengetahui presentase laba dari kegiatan usaha murni dari perusahaan yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data berupa angka menggunakan uji statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan terpublikasi PT. Unilever Indonesia Tbk. di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis yaitu uji t (parsial), dan uji F (simultan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Volume Penjualan berpengaruh terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $61.296 > 2.44691$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; (2) Harga Pokok Penjualan (HPP) berpengaruh terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-63.984 < -2.44691$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; (3) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-0,007 > -2.44691$  dengan nilai signifikansi  $0,994 > 0,05$ ; (4) Volume Penjualan, Harga Pokok Penjualan (HPP), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) dengan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $1603.236 > 4,76$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .